

BAB IV

PENUTUP

Udan Asih adalah salah satu gending gaya Yogyakarta yang dapat disajikan dengan *garap soran* maupun *lirihan*. Dalam penelitian ini, penyaji menganalisis Gending Udan Asih laras Slendro *pathet sanga* yang disajikan dalam *garap lirihan* yang difokuskan dalam analisis *garap gendèr*. Adapun secara lengkap struktur penyajian Gending Udan Asih diawali dari *culikan*, kemudian *lagon*, dilanjutkan bagian *bawa*, bagian *lamba* dan *dados* dilakukan satu *ulihan*, lalu *pangkat dhawah*, dan *dhawah*. Bagian *dhawah* disajikan dua *ulihan*, dengan *ulihan* yang pertama menggunakan *kendhang ageng*, dan *ulihan* yang kedua menggunakan *kendang ciblon*, kemudian dilanjutkan ladrang Wesmester irama II (dua *ulihan*, bagian A dan B), setelah itu *suwuk* pada irama I.

Penggunaan *pathet sanga* dalam Gending Udan Asih lebih sedikit dibandingkan *pathet nem*, walaupun gending ini laras slendro *pathet sanga*, tetapi jika digarap murni *pathet sanga* secara musikal akan mengalami kesulitan. Hal ini menunjukkan pentingnya analisis *pathet* karena di dalam analisis tersebut dari sekian susunan *balungan* gending, *pathet nem* lebih dominan apabila dibandingkan dengan *pathet sanga*. Melalui analisis tersebut, meskipun label gending *pathet sanga* tetapi yang menggunakan *céngkok-céngkok sanga* hanya bagian *gatra* terakhir setiap kenong baik itu *lamba*, *dados*, *pangkat dhawah*, dan *dhawah*. Dengan demikian

berdasarkan rasa *kepénak* dan *ora kepénak*, maka Gending Udan Asih ini dapat digarap dalam *pathet sanga* maupun *nem*, selain itu dimungkinkan dengan multitafsir yaitu Gending Udan Asih dapat ditafsir dalam *garap* yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Hastanto, Sri, 2009. *Konsep Pathet dalam Karawitan Jawa*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Martopangrawit, 1975. "Pengetahuan Karawitan I". Surakarta: ASKI Surakarta.
- Septianto, Bima, 2016. "Garap Gender Gending Plara-plara Kalajengaken Ladrang Langen Suka Laras Slendro *Pathet Sanga*". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Soeroso, "Pengetahuan Karawitan", 1985/1986. Yogyakarta: Proyek Peningkatan Pengembangan ISI Yogyakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sri Atmaja, Bambang, 2011. "Kendhangan Pamijen: Gending Gaya Yogyakarta". Laporan Penelitian pada Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- Supanggah, Rahayu, 2002. *Bothekan Karawitan I*. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- _____, 2009. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: Program Pascasarjana bekerjasama dengan ISI Press Surakarta.
- Trustho, dan Sri Atmaja, Bambang, 2015. "Gending-gending Karawitan Gaya Yogyakarta Wiled Berdangga Laras Slendro Hasil Alih Aksara Naskah Kuno". Yogyakarta: UPTD Taman Budaya Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Waridi, 2003. "Gending dalam Pandangan Orang Jawa: Makna, Fungsi Sosial dan Hubungan Seni" dalam *KEMBANG SETAMAN*, editor AM. Hermien Kusmayati. Yogyakarta: BP.ISI Yogyakarta.

B. Sumber Lisan

- M.W. Dwijo Atmojo (Bambang Sri Atmaja), 60 tahun, abdi dalem Kraton Yogyakarta dan staf pengajar Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dobangsan RT. 17 RW. 08 Giripeni, Wates, Kulon Progo.
- K.M.T. Radyo Bremoro (Trustho), 61 tahun, Seniman Karawitan, abdi dalem Puro Pakualaman dan Dosen Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta, Kaloran, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul.